

RINGKASAN

Kepedulian masyarakat khususnya para pelaku usaha atau produsen terhadap kehalalan produk telah menjadi perhatian utama bagi para konsumen muslim. Jaminan terhadap berbagai produk yang tersedia di pasaran dapat terpenuhi dan dikelola salah satunya melalui sertifikasi produk halal. Mengacu pada Undang-undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, menyatakan bahwa kehalalan sebuah produk adalah wajib. Upaya mendukung pemberlakuan UU no. 33 tahun 2014 perlu menggali potensi di berbagai daerah dalam menerapkan pemberlakuan standar halal, sehingga dibutuhkan pengkajian berupa hal didalam studi ini guna memahami bagaimana pelaksanaan jaminan halal dalam meningkatkan daya saing pada UMK yang terdapat di Kabupaten Pamekasan, khususnya pada UMK petis ikan HSN di Desa Konang. Sertifikasi ini bukan hanya sekedar memenuhi persyaratan agama, tetapi juga meningkatkan kualitas dan standar produksi. Dengan memenuhi kriteria halal, UMK petis ikan HSN dapat bersaing di pasar yang lebih luas, dengan menggunakan standar halal sebagai syarat utama sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing UMK petis ikan HSN. Adapun studi ini dilakukan menggunakan teknik studi deskriptif kualitatif yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi dengan menyimpan arsip foto. Berdasarkan studi ini menunjukkan bahwa produk UMK petis ikan HSN memiliki potensi yang besar untuk memperkuat produk dipasar dengan menggunakan sertifikasi halal sebagai strategi *differentiation*, dimana sertifikasi halal menjadi keunikan sebuah produk pada UMK HSN.

Kata Kunci: *Jaminan Halal, Daya Saing, Peluang*

SUMMARY

The concern of the community, especially business actors or producers, towards the halalness of products has become a major concern for Muslim consumers. Assurance of various products available on the market can be fulfilled and managed, one of which is through halal product certification. Referring to Law No. 33 of 2014 concerning Halal Product Assurance, it states that the halalness of a product is mandatory. Efforts to support the implementation of Law no. 33 of 2014 need to explore the potential in various regions in implementing the implementation of halal standards, so that a study is needed in the form of things in this study to understand how the implementation of halal assurance increases competitiveness in UMK which is found in Pamekasan Regency, especially in the UMK of HSN fish paste in Konang Village. This certification is not only to fulfill religious requirements, but also to improve the quality and standards of production. By fulfilling the halal criteria, UMK fish petis HSN can compete in a wider market, by using halal standards as the main requirement as a strategy to improve the competitiveness of UMK fish petis HSN. This study was conducted using a qualitative descriptive study technique in which data collection was carried out through non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation by storing photo archives. Based on this study, it shows that UMK fish petis HSN products have great potential to strengthen products in the market by using halal certification as a differentiation strategy, where halal certification is a uniqueness of a product at UMK HSN.

Keywords: *Halal Assurance, Competitiveness, Opportunities*